

ABSTRACT

Nur Radliyah. NIM 200101010353. Application of Islamic Education Values in Scouting Activities to Form the Religious Character of Students at MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Supervisor Dr. Muhdi, M.Ag, at the Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Keywords: Islamic Education Values, Scouting, Religious Character

This research needs to be done because of the phenomenon of the character crisis of students in the world of education, soft skills that have not been much of a concern in education, the negative perception of parents towards scouting activities, and the lack of interest of students in participating in scouting activities. This study aims to describe the application of Islamic education values in scouting activities to shape the religious character of students at MAN 1 Hulu Sungai Tengah along with supporting factors and inhibiting factors in its implementation. The type of research used is descriptive research with a qualitative approach to the case study model. Data collection techniques were carried out using observation, interview, and documentation methods. The results showed that there is an application of Islamic education values in scouting activities at MAN 1 Hulu Sungai Tengah, namely the value of faith includes belief and submitting all efforts made to Allah SWT, the value of worship includes the implementation of asr prayer in congregation, praying before and after activities, dhikr, reading the Qur'an and social service, and moral values include helping, cooperation, courtesy, discipline, responsibility, and love for the environment. The supporting factors for the implementation of scouting activities are supporting facilities and infrastructure, experienced scout coaches, implementation of an independent learning curriculum, self-motivation of students, support from schools and parents, and good management management, while the inhibiting factors are time constraints, parents, weather, funds, and students who do not want to develop. Solutions applied such as evaluation meetings, risk management, making plan B, namely backup planning, obstacles that occur in the field are adjusted to customary law or make decisions on the spot.

ABSTRAK

Nur Radliyah. NIM 200101010353. Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Kepramukaan untuk Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Pembimbing Dr. Muhdi, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Islam, Kepramukaan, Karakter Religius

Penelitian ini perlu dilakukan karena adanya fenomena krisis karakter peserta didik pada dunia pendidikan, *soft skills* yang belum banyak menjadi perhatian dalam pendidikan, adanya persepsi negatif orangtua terhadap kegiatan kepramukaan, dan kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan kepramukaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk karakter religius peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah beserta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif model studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah yaitu nilai iman mencakup keyakinan dan menyerahkan segala upaya yang dilakukan kepada Allah SWT, nilai ibadah mencakup pelaksanaan shalat ashar berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, dzikir, membaca Al-Qur'an dan bakti sosial, dan nilai akhlak mencakup sikap tolong menolong, kerjasama, sopan santun, disiplin, bertanggung jawab, dan mencintai alam sekitar. Adapun faktor pendukung pelaksanaan kegiatan kepramukaan yaitu sarana dan prasarana mendukung, pembina pramuka yang berpengalaman, penerapan kurikulum merdeka belajar, motivasi diri peserta didik, dukungan dari pihak sekolah dan orangtua, serta manajemen pengelolaan yang baik, sedangkan faktor penghambatnya adalah kendala waktu, orangtua, cuaca, dana, dan peserta didik yang tidak mau berkembang. Solusi yang diterapkan seperti rapat evaluasi, manajemen resiko, membuat plan B yaitu perencanaan cadangan, kendala yang terjadi di lapangan disesuaikan dengan hukum adat atau membuat keputusan ditempat.